

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah menguraikan tentang proses keperawatan pada An. K maka simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Hasil analisis asuhan keperawatan pada An.K diperoleh 2 diagnosis yaitu masalah bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas, dan defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makan.
2. Hasil analisis intervensi asuhan keperawatan An.K dengan masalah utama bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu dilakukan sejalan dengan intervensi SIKI dengan tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, dan dyspnea membaik. Rencana tindakan pada klien pada masalah bersihan jalan nafas tidak efektif yaitu monitor pola nafas, monitor bunyi tambahan, monitor sputum, berikan minum hangat, lakukan *clapping* dada, dan ajarkan teknik batuk efektif.
3. Hasil identifikasi pemecahan masalah pada An.K dengan masalah utama bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pemberian *clapping* dada evaluasi yang ditemukan setelah perawatan 3 hari, masalah teratasi pada hari ketiga tanggal 24-02-2024 sesuai dengan kriteria hasil yaitu klien sudah tidak sesak, RR: 23x/menit, SpO2: 99%, HR: 120x/menit, sekret keluar berwarna bening, dengan jumlah banyak sehingga masalah teratasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ilmu Keperawatan

Disarankan agar dapat menambah keluasan ilmu dalam keperawatan dan menambah kepustakaan pada kasus bronkopneumonia salah satunya kepustakaan terkait penatalaksanaan bersihan jalan nafas tidak efektif.

5.2.2 Bagi RSUD Bandung Kiwari

Disarankan agar pihak rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan profesionalitas pada pasien bronkopneumonia khususnya anak-anak yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif salah satunya yaitu dengan penerapan pemberian *clapping* dada untuk membantu mengeluarkan sekret dan meningkatkan efisiensi pernafasan dan membantu membersihkan jalan nafas.